



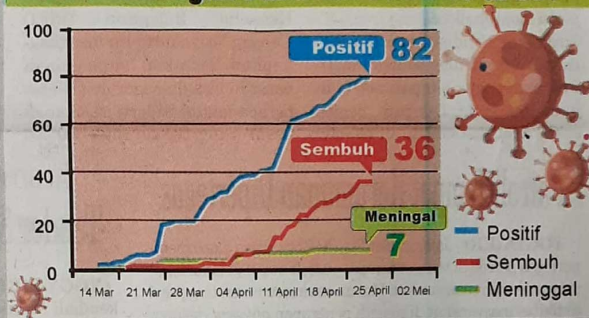
Ketegasan Aparat Cegah Korona Meluas

YOGYA (KR) - Untuk mencegah penyebaran virus Korona (Covid-19), selain membutuhkan kesadaran masyarakat juga sikap tegas aparat yang mendapat amanah untuk menegakkan kebijakan pemerintah. Jika tidak maka akan banyak warga yang tertular virus berbahaya.

Meski jumlah warga yang sembuh terus meningkat, namun jumlah warga yang positif terinfeksi Covid-19 terus bertambah, menjadi sebanyak 82 orang, Minggu (26/4). Padahal DIY harus menghadapi gelombang pemudik yang sudah sampai.

Koordinator Tim Respons Covid-19 Universitas Gadjah Mada (UGM), dr Riris Andono Ahmad MPH PhD mengemukakan, penerapan *social distancing* secara benar dan efektif menjadi kunci pencegahan penularan Covid-19, termasuk setelah diketahui

Perkembangan Pandemi Covid-19 di DIY



Sumber: Rangkuman Laporan Gugus Covid-19 DIY

KR-Joni/Gratis: Aiko

adanya transmisi lokal di DIY. Sehingga yang lebih penting adalah pada penerapan *social distancing* itu sendiri bukan lantas harus menerapkan

kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

"PSBB isinya kan juga *social distancing* seperti yang sudah dilakukan sekarang. Yang lebih penting justru pada penerapannya dari pada istilahnya. Kita lakukan *social distancing* dengan benar dan efektif, kerja

dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah. Kalau mau penjarangan di tempat umum itu bisa dilakukan, meski tanpa PSBB," terangnya.

Menurut Riris Andono, saat ini yang diperlukan di DIY untuk mencegah penularan Covid-19 semakin luas, yakni dengan menerapkan *social distancing* dengan benar dan efektif. Sedangkan PSBB bedanya lebih pada adanya klausul penindakan oleh aparat penegak hukum jika terjadi pelanggaran. "Meskipun DIY belum menerapkan PSBB, tapi kalau ingin ada kebijakan yang lebih tegas oleh aparat penegak hukum, itu bisa-bisa saja," tuturnya.

Terkait persentase jumlah pasien sembuh di DIY yang angkanya cukup tinggi, menurut Riris Andono

* Bersambung hal 7 kol 1

Ketegasan

Sambungan hal 1

hal itu bisa dipengaruhi karena banyak pasien yang berhasil didiagnosis. Semakin banyak jumlah orang yang berhasil didiagnosis tentu semakin banyak orang yang sakit diobati. "Tapi pengobatan yang memadai adalah faktor yang paling menentukan kesembuhan pasien," ujarnya.

Kemudian terkait pasien lansia (positif Covid-19) yang berhasil sembuh, menurut Riris Andono, itu juga bisa dipengaruhi banyak faktor. Bisa jadi pasien lansia yang sembuh itu tidak punya penyakit penyerta (komorbid) atau selama ini orangnya dalam kondisi fit (sehat) atau bisa juga tingkat keparahannya (terpapar virus) tidak terlalu besar. "Yang perlu diingat dan digaris bawahi adalah semakin tua umur pasien, maka risikonya untuk menjadi parah lebih tinggi. Tapi bukan berarti tidak bisa sembuh," pungkasnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg

Pembaju Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Minggu (26/4) mengharapkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19, menjadi salah satu cara efektif untuk memutus mata rantai penyebaran. Meski jumlah pasien yang dinyatakan positif Covid-19 masih ditemukan di wilayah DIY, namun dalam beberapa hari terakhir jumlah pasien yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 juga cukup banyak. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadi motivasi tersendiri, supaya ke depan jumlah pasien yang sembuh dari Covid-19 jumlahnya bisa lebih banyak.

"Kesembuhan pasien Covid-19 bisa dipengaruhi oleh beberapa hal. Diantaranya kepedulian masyarakat terhadap pencegahan maupun antisipasi penularan Covid 19, cukup tinggi. Selain itu jumlah kesakitan dan fasilitas yang

disiapkan memadai,"kata Pembayun.

Kendati jumlah pasien yang dinyatakan sembuh terus bertambah, masyarakat harus selalu waspada dan hati-hati terhadap pergerakan atau gelombang mudik. Terlebih beberapa diantara mereka ada yang berasal dari zona merah Covid-19. Oleh karena itu guna mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19, alangkah baiknya apabila masyarakat mentaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Seperti melakukan *physical distancing*, memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menghindari adanya kerumunan.

"Pencegahan Covid-19 akan bisa dilaksanakan dengan baik, apabila ada kepatuhan dari masyarakat. Selain itu juga harus didukung oleh semua stakeholder dan kebersamaan dalam mengatasi Covid-19,"ungkapnya. (Dev/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005